

## **Efektivitas Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud: Perencanaan, Pelaksanaan dan Tindak lanjut**

Megawati Sitompul<sup>1</sup>, Deliana Deliana<sup>2</sup>, Cris Kuntadi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Megawati Sitompul, Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program Studi Magister Terapan Sistem Informasi Akuntansi, Politeknik Negeri Medan., email: [mega.wati510@gmail.com](mailto:mega.wati510@gmail.com)

<sup>2</sup>Deliana Deliana, Politeknik Negeri Medan, email: [deliana@polmed.ac.id](mailto:deliana@polmed.ac.id)

<sup>3</sup>Cris Kuntadi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, [cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id)  
Politeknik Negeri Medan, email: [cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id)

Corresponding author: Megawati Sitompul<sup>1</sup>

---

**Abstrak:** penelitian ini bertujuan untuk mempengaruhi efektivitas peran audit internal dalam pencegahan Fraud, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Analisis ini menggunakan metode Kualitatif dan kajian Pustaka (Library Research). Hasil analisis ini menunjukkan untuk mengetahui tahapan penerapan audit internal yang efektif untuk pencegahan fraud serta hal-hal yang perlu diperhatikan audit internal untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit internal guna pencegahan fraud. Artikel ini mereview faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan Tindak lanjut, suatu studi literatur manajemen sumber daya manusia. Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) perencanaan berpengaruh terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud; 2) pelaksanaan berpengaruh terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud; dan 3) Tindak lanjut berpengaruh terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud.

**Keyword:** efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud, perencanaan, pelaksanaan dan Tindak lanjut

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang Masalah**

Menurut *The institute of internal auditors* (IIA), Kegiatan auditing dilakukan oleh para profesional dengan pemahaman mendalam tentang budaya bisnis, sistem dan prosesnya.

Kegiatan audit internal memberikan jaminan bahwa pengendalian internal sudah cukup untuk mengurangi risiko, proses tata kelola yang efektif dan efisien, dimana tujuan dan sasaran organisasi bertemu. Departemen audit internal yang efektif sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan (Sukrisno Agoes, 2013).

Menurut Anao (2012), audit internal merupakan elemen penting dari berbagai sumber daya dan mekanisme yang tersedia bagi manajer sektor publik untuk membantu mereka dalam memenuhi tanggungjawabnya, serta untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usahanya.

Peran audit internal akan sangat membantu dalam hal kelancaran usaha suatu organisasi, serta sangat berperan dalam mencegah kecurangan (fraud). Efektivitas audit internal dapat tercapai jika memiliki auditor internal yang kompeten dan adanya dukungan manajemen puncak.

Pengendalian interen yang efektif mengurangi kecenderungan kecurangan dalam organisasi (Zang, etc,2007). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal yaitu adanya audit internal yang efektif.

Apabila auditor internal berkualitas atau dapat berperan dengan baik maka pengendalian internal akan lebih baik dan dengan sendirinya kinerja organisasi akan semakin meningkat (Cris Kuntadi, 2009).

Semakin besar skala bisnis yang dimiliki semakin besar pula kemungkinan untuk terjadinya kekeliruan, kecurangan, maupun penipuan. Maka dalam hal ini semakin besar pula kebutuhan pada audit internal. Arthur E. Hald dalam (Cris Kuntadi, 2019) salah satu pendiri *internal auditing* pernah mengatakan *“No large business can escape Internal Auditing. If the large organisations haven’t adopted it until now, they will do it so sooner or later and if events develop as they did until now, they will have to have it sooner”*. Perhatikan kata *escape* (melarikan diri atau lolos) disitu yang menunjukkan betapa diperlukannya audit internal. Siapa saja yang mencoba lolos atau melarikan diri dari audit internal akan terancam resiko, dan dapat menyebabkan kebangkrutan.

Kegunaan atau manfaat pengawasan internal yang dilaksanakan melalui pemeriksaan tidak hanya dilihat dari banyaknya yang diperoleh atau dilaporkan, namun juga dilihat dari efektivitas perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut yang dilaksanakan atas temuan tersebut.

Penelitian ini menitikberatkan pada langkah-langkah dan peran apa saja yang berkenaan dengan pengefektivan audit internal guna pencegahan fraud pada suatu organisasi yang tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya kekeliruan, kecurangan, penipuan dan hal-hal lain yang dapat merugikan.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah perencanaan berpengaruh terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud?
2. Apakah pelaksanaan berpengaruh terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud?
3. Apakah Tindak lanjut berpengaruh terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud?

### **KAJIAN TEORI**

#### **Efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud**

Efektivitas audit internal adalah pencapaian tujuan, sasaran, dan fungsi audit internal yang tujuannya mencapai tujuan utamanya yaitu menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kinerja organisasi. Efektivitas sebagai upaya mencegah kecurangan (Fraud) sangat diperlukan oleh Audit Internal. Efektivitas audit internal dalam pencegahan fraud ialah kunci dalam proses pengelolaan organisasi dengan menyediakan pendekatan disiplin dan sistematis dalam mengawasi pengendalian internal, ketaatan dengan hukum dan manajemen risiko serta peraturan yang berlaku (Rahmayanti & Utomo, 2019).

Efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud merupakan suatu tingkat keberhasilan fungsi peran audit internal dalam melaksanakan pemeriksaan yang berkualitas meliputi kualitas audit dan kemampuan profesional auditor internal (Novatiani, 2022) bertujuan untuk lebih baik kedepannya dalam mencegah fraud (kecurangan).

Menurut The Institute of Internal Auditor (IIA) (2012) sebagai derajat pengukuran . efektivitas audit internal adalah tingkat (termasuk kualitas) dari pencapaian tujuan di mana kegiatan audit internal didirikan. Sedangkan menurut White (1976) dalam Cohen dan Sayag (2010) menyebutkan bahwa efektivitas auditor internal ditentukan oleh kesesuaian antara audit dan beberapa standar umum yang diambil dari karakteristik audit internal.

Internal audit menurut (Munteanu dan Zaharia, 2014) berperan dalam evaluasi sistem pengendalian internal dan analisis risiko yang dihadapi perusahaan. Peran tersebut dijalankan melalui pengembangan dan penggunaan prosedur audit, untuk selanjutnya disampaikan dalam laporan audit internal beserta rekomendasi. Keseluruhan peran tersebut merupakan upaya internal audit dalam memenuhi amanat SAS 85 (statement of auditing standards), bertanggungjawab dalam pencegahan, deteksi dan pelaporan kecurangan. Oleh karenanya, dalam rangka memaksimalkan tanggung jawab tersebut, penting bagi perusahaan mempertimbangkan efektifitas fungsi internal audit. Efektifitas internal audit menentukan tingkat kualitas kinerja internal auditor. Tingginya efektifitas internal audit berdampak semakin baiknya hasil kinerja yang dijalankan, termasuk dalam rangka pencegahan dan deteksi kecurangan. Dengan demikian penulisan ini menjabarkan bagaimana mengoptimalkan peran internal audit dalam rangka pencegahan kecurangan.

Audit internal adalah sebuah penilaian yang sistematis dan objektif yang dilakukan auditor internal terhadap operasi dan control yang berbeda-beda dalam organisasi untuk menentukan apakah : 1) Informasi keuangan dan operasi telah akurat dan dapat diandalkan ; 2) Risiko yang dihadapi perusahaan telah diidentifikasi dan diminimalisasi ; 3) Peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang biasa diterima telah diikuti ; 4) Kriteria operasi yang memuaskan telah dipenuhi; 5) Sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis; 6) tujuan organisasi telah dicapai secara efektif – semua dilakukan dengan tujuan dikonsultasikan dengan manajemen dan membantu anggota organisasi dalam menjalankan tanggung jawabnya secara efektif. Hal ini tidak terlepas dari peran atau fungsi audit internal dalam suatu manajemen modern , yang menurut Sawyer (2009) mencakup hal – hal : 1) Mengawasi kegiatan – kegiatan yang tidak dapat diawasi sendiri oleh manajemen puncak; 2) mengidentifikasi dan meminimalkan risiko; 3) Memvalidasi laporan ke manajemen senior; 3) membantu manajemen pada bidang – bidang teknis; 4) membantu proses pengambilan keputusan; 5) Membantu proses pengambilan keputusan; 6) Menganalisis masa depan – bukan hanya untuk masa lalu; 7) Membantu manajer untuk mengelola perusahaan. Melalui fungsi pemeriksaan audit internal akan memastikan apakah sistem pengendalian manajemen dan pengendalian operasional lainnya telah berjalan secara memadai; apakah berbagai kebijakan, rencana dan prosedur – prosedur yang telah ditetapkan manajemen telah ditaati ; apakah pengelolaan data yang dikembangkan dalam organisasi benar – benar dapat dipercaya; dan apakah asset – asset benar – benar aman dari segala bentuk pencurian, kecurangan, dan penyalahgunaan oleh oknum – oknum yang tidak bertanggung jawab.

Tujuan audit internal adalah untuk membantu segenap anggota manajemen perusahaan dalam menyelesaikan tanggung jawab mereka secara efektif, dengan memberikan analisis, penilaian, saran dan komentar yang objektif mengenai kegiatan atau hal – hal yang di audit/diperiksa.

Untuk mencapai tujuan tersebut auditor harus melakukan beberapa aktivitas seperti ; memeriksa dan menilai baik buruknya pengendalian atas akuntansi keuangan dan operasi lainnya, memeriksa sampai sejauh mana hubungan para pelaksana terhadap kebijakan, rencana dan prosedur yang telah ditetapkan, memeriksa sejauh mana aktiva perusahaan

dipertanggungjawabkan dan dijaga dari berbagai macam bentuk kerugian, memeriksa kecermatan pembukuan dan data lainnya yang dihasilkan perusahaan melalui sistem yang diterapkan apakah sesuai dengan keadaan di lapangan, informasi yang digunakan relevan serta cermat dan pengawasan yang ada telah sesuai dan menyatu dengan program operasi perusahaan. Karena dengan luasnya span of control (rentang kendali) yang memerlukan pemeriksaan secara berkala, maka dari itu mutlak diperlukan seorang auditor internal untuk membantu pimpinan perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya secara efektif. Maka dari itu jelas sudah bahwa auditor internal harus seorang yang benar – benar memiliki tingkat capable yang tinggi, bahkan tidak menutup kemungkinan keharusan memiliki pemahaman disegala bidang.

International Standards For The Professional Practice Of Internal Auditing (2012) dalam (Sari dan Salim 2013) menjelaskan bahwa CAE harus mengelola aktivitas audit internal untuk memastikan bidang ini memberikan nilai tambah pada perusahaan. Menurut standar ini terdapat tujuh factor yang dapat memengaruhi efektivitas audit internal, yaitu: perencanaan, komunikasi dan penerimaan, pengelolaan sumber daya, kebijakan dan prosedur, koordinasi, laporan pada manajemen senior dan dewan pengawas, serta tanggung jawab penyedia jasa eksternal dan organisasi pada audit internal.

Fraud adalah pengetahuan keliru tentang kebenaran atau menyembunyikan fakta material untuk mendorong orang lain bertindak yang merugikannya (H.C,1990). Fraud atau kecurangan dalam lingkungan bisnis mempunyai arti khusus yaitu suatu kebohongan disengaja, ketidakbenaran melaporkan asset perusahaan, atau manipulasi data keuangan sehingga menguntungkan pihak tertentu. Fraud yang biasa dilakukan yaitu manipulasi pencatatan, menghilangkan dokumen, atau mark – up yang merugikan keuangan masyarakat atau perusahaan. Fraud tidak cukup ditangani dengan dilakukannya pencegahan, namun fraud juga harus dideteksi sedini mungkin (Widyaningsih & Hakim, 2015).

## **Perencanaan**

Perencanaan merupakan kegiatan untuk menentukan apa saja yang akan dilakukan terlebih dahulu, sebelum kita melaksanakannya kemudian. Seperti yang diungkapkan oleh Newman ( dalam Firmansyah & Mahardika, 2018:35) bahwa *planning is deciding in advance what is to be done* yang berarti perencanaan adalah menentukan terlebih dahulu apa yang akan dilakukan. Hal ini mengundang banyak pertanyaan seperti apa saja yang dilakukan dan untuk apa penentuan lebih awal tersebut? Menurut Allen ( dalam Firmansyah & Mahardika, 2018:35) *Planning is the determination of a course of action to achieve a desired result* artinya, perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Perencanaan dapat diartikan sebagai pemilihan tujuan dan menentukan cara bagaimana mencapai tujuan tersebut (Krisnandi dkk, 2019: 97). Sementara itu menurut Firmansyah & Mahardika (2018:35) perencanaan adalah cara berpikir mengenai persoalan – persoalan social dan ekonomiyang berorientasi pada masa depan dengan hubungan antara tujuan dan keputusan kolektif menyangkut keseluruhan strategi, tindakan dalam konteks lingkungan organisasi dan tujuannya.

Menurut Amirullah & Hanafi (dalam Sadikin dkk,2020:22) perencanaan merupakan proses menetapkan tujuan dan sasaran, menentukan pilihan – pilihan tindakan yang akan dilakukan dan mengkaji cara – cara terbaik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dapat dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan Langkah – Langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut (Sanjaya 2013:23). Selama proses perencanaan, tim audit akan menentukan ruang

lingkup dan tujuan menetapkan jadwal dan anggaran untuk audit, buat rencana audit, identifikasi pemilik proses yang akan dilibatkan, dan jadwalkan pertemuan awal untuk memulai audit. Dengan demikian perencanaan dan program audit internal yang matang dapat membantu mengontrol pelaksanaan organisasi yang bertanggung jawab serta meningkatkan akuntabilitas dan manajemen public.

### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan Nurdin Usman. (2002:70). Sedangkan menurut (wiestra, dkk.2014: 12) Pelaksanaan adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.

Pelaksanaan merupakan proses dalam bentuk rangkain kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek Bintoro Tjokroadmudjoyo (2014:7).

Menurut Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier dalam (Solichin Abdul Wahab: 2005) mengatakan pelaksanaan merupakan pemahaman yang sebenarnya apa yang terjadi setelah program dinyatakan berlaku atau dirumuskan fokus kebijakan pelaksanaan, yaitu peristiwa dan bekerja dengan kegiatan yang timbul setelah pedoman disahkannya kebijakan negara, yang meliputi upaya untuk mengelola serta atas konsekuensi / dampak nyata pada orang-orang atau peristiwa. Fungsi pelaksanaan audit internal bertugas memberikan tinjauan yang tidak memihak dan independent terhadap sistem, organisasi bisnis dan proses. Pada umumnya organisasi menentukan waktu pelaksanaan audit internal untuk tiga bulan, enam bulan atau satu tahun (dua belas bulan).

### **Tindak lanjut**

Tindak lanjut adalah langkah selanjutnya (tentang penyelesaian perkara, perbuatan dan sebagainya). Tujuan utama tindak lanjut audit menurut (Rai, 2011) memberi keyakinan kepada auditor bahwa auditee telah memperbaiki kelemahan yang telah diidentifikasi (Fitria Ningrum Sayekti, 2020).

Tindak lanjut adalah adalah sebuah proses untuk menentukan kecukupan, keefektifan, dan ketepatan waktu dari berbagai tindakan yang dilakukan oleh manajemen terhadap berbagai temuan pemeriksaan yang dilaporkan. (Hiro Tugiman 2006:75). Yang bertujuan untuk menuntaskan bantuan, perbaikan dan pengembangan kegiatan pada tahap berikutnya (Hiro Tugiman 2006:75).

Tindak lanjut adalah mengatur Langkah atau Tindakan perbaikan, penertiban, penyempurnaan atau pelaksanaan eksekusi yang dilakukan oleh pimpinan auditee untuk menangani masalah yang teridentifikasi yaitu penentuan tindakan apa saja yang telah dilakukan untuk memperbaiki situasi kelemahan pengendalian yang telah diidentifikasi oleh auditor dan dilaporkan kepada manajemen (YPIA,2008).

Penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan merupakan salah satu indicator kunci dari kinerja pengawasan (Rahmi Ramadan pongliu:2017). Tindak lanjut dalam audit internal adalah Langkah selanjutnya tentang penyelesaian perkara perbuatan yang penting untuk memastikan bahwa rekomendasi telah dilaksanakan untuk mengatasi temuan yang diidentifikasi. Diperlukan cara untuk menyelesaikan tindak lanjut dalam pelaksanaan audit

seperti yang dikemukakan oleh Hiro Tugiman (2006) yang dikutip oleh (Sihite, 2017) berbagai teknik yang dipergunakan untuk menyelesaikan tindak lanjut secara efektif, yaitu:

1. pengiriman laporan tentang temuan pemeriksaan kepada tingkatan manajemen yang tepat, yang bertanggung jawab untuk melakukan tindakan-tindakan korektif.
2. Menerima dan mengevaluasi tanggapan dari manajemen terhadap temuan pemeriksaan selama pelaksanaan dilakukan atau dalam jangka waktu yang wajar setelah laporan hasil pemeriksaan diterbitkan. Tanggapan-tanggapan akan lebih berguna apabila mencantumkan berbagai informasi yang cukup bagi pimpinan.
3. Menerima laporan perkembangan perbaikan dari manajemen secara periodic untuk mengevaluasi status usaha manajemen untuk memperbaiki kondisi yang sebelumnya dilaporkan.
4. Menerima dan mengevaluasi laporan dari berbagai organisasi yang lain yang ditugaskan dan bertanggung jawab mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan proses tindak lanjut
5. Melaporkan kepada manajemen atau dewan tentang status dari tanggapan terhadap berbagai temuan pemeriksaan.

**Tabel 1**  
**Penelitian terdahulu yang relevan**

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Lukman Nul Hakim, Kartika Pradana Suryatimur (2020)	perencanaan, pelaksanaan dan Tindak lanjut berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud	perencanaan, pelaksanaan & Tindak lanjut berpengaruh terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud	-
2	Bernadeth Noveida <sup>1</sup> , Putiri Bhuana Katili <sup>2</sup> , Suparno (2017)	perencanaan & Tindak lanjut berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud dan y <sup>2</sup>	perencanaan & Tindak lanjut berpegaruh terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud	
3	Komang Yoga Mahendra.A.A.A Erna Trisna Dewi & Gusti Ayu Intan Saputra Rini (2021)	pelaksanaan, Tindak lanjut, dan proses bisnis, perencanaan, auditor internal, risk based audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud	pelaksanaan & Tindak lanjut berpengaruh terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud	proses bisnis, perencanaan, auditor internal, risk based audit berpengaruh terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud
4	Ratih Rachmawati(2018)	perencanaan, pelaksanaan dan audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas	perencanaan & pelaksanaan berpengaruh terhadap efektivitas peran audit	audit internal berpengaruh terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud

		peran audit internal dalam pencegahan fraud	internal dalam pencegahan fraud	
5	Nabella Duta Nusa,Siti Muslihah (2021)	audit internal, Sistem pengendalian internal, pencegahan fraud, ketaatan standar akuntansi keuangan & pengaruh serapan anggaran, kepemimpinan etis, tindak lanjut temuan BPK, dan keefektifan audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud	-	audit internal, Sistem pengendalian internal, pencegahan fraud, ketaatan standar akuntansi keuangan & pengaruh serapan anggaran, kepemimpinan etis, tindak lanjut temuan BPK, dan keefektifan audit internal berpengaruh terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud
6	Hastuti Widyaningsih, Titiek Mulyaningsih (2021)	pelaksanaan dan sistem pengendalian internal, peran audit internal, pencegahan kecurangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud	pelaksanaan berpengaruh terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud	sistem pengendalian internal, peran audit internal, pencegahan kecurangan berpengaruh terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud

## METODE PENULISAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini berfokus* dalam konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia . Artikel ini akan membahas beberapa aspek penting , seperti perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut, serta hubungannya dengan peran audit internal dalam pencegahan fraud. Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas peran audit internal dalam pencegahan kecurangan (Fraud) dan bagaimana factor – factor tersebut saling berinteraksi.

## **1. Pengaruh perencanaan terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suginam (2017) mengungkapkan hasil bahwa audit internal memiliki peranan yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal, adanya pengendalian yang telah dilakukan oleh organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap pencegahan terjadinya fraud.

Efektivitas peran audit internal berperan memberikan kontribusi terhadap perusahaan. Institute of internal audit /IIA (2016) yang dikutip dalam (Novatiani, 2022) menyatakan bahwa efektivitas audit internal dalam berkontribusi kepada organisasi meliputi : tingkat kontribusi terhadap risiko manajemen, proses tata Kelola serta pengawasan, mengevaluasi kemajuan rencana kegiatan audit, meningkatkan produktivitas para karyawan, meningkatkan efisiensi proses audit mencapai target serta tujuan utama, kejelasan komunikasi dengan auditee ( klien audit ). mampu dan mempertimbangkan masalah yang berkaitan dengan bisnis satuan usaha tersebut dan industri dimana satuan usaha tersebut beroperasi didalamnya , penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut berpengaruh positif terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud

Perencanaan berpengaruh positif terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud, di mana perencanaan adalah tindakan integratif yang mencoba untuk memaksimalkan efektivitas ide dan gagasan secara komprehensif dari suatu organisasi sehingga tujuan dapat dicapai dengan optimal. Agar bisa mencapai tujuan yang dikehendaki, organisasi perlu meningkatkan kualitas penerapan fungsi manajemennya. Sebagai salah satu fungsi manajemen, perencanaan berperan penting karena akan menjadi fondasi bagi pelaksanaan fungsi manajemen lainnya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam fungsi perencanaan itu sendiri. Banyak factor yang memengaruhi pentingnya pembuatan suatu perencanaan antara lain: perubahan ekonomi, kemajuan teknologi, perubahan iklim, perubahan selera konsumen, gejolak politik, dan sistem keamanan yang tidak terjamin memberikan banyak tantangan yang harus dihadapi walaupun penuh dengan resiko (drucker dalam Sadikin & Misra, 2020:23). Dengan memperhatikan perencanaan maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah meliputi pengembangan strategi menyeluruh pelaksanaan lingkup audit yang diharapkan, dimana perencanaan di persepsikan baik oleh pelanggan / konsumen dengan tujuan menentukan objek yang akan di audit/ prioritas audit, arah dan pendekatan audit, perencanaan alokasi sumber daya, waktu dan merencanakan hal – hal yang berkaitan dengan proses audit.

## **2. Pengaruh pelaksanaan terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud**

Penelitian yang dilakukan oleh Hastuti Widyaningsih, Titiek Mulyaningsih (2021) pelaksanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud, dimana dimensi atau indikator pelaksanaan adalah membantu anggota entitas organisasi supaya bisa melaksanakan tanggung jawab dengan efektif (Hiro Tugiman, 2006:11).

Untuk meningkatkan efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud dengan memperhatikan pelaksanaan menurut konsorsium organisasi profesi audit internal (2004:16), dalam melaksanakan audit, auditor mengidentifikasi informasi, menganalisis, mengevaluasi dan mendokumentasikan informasi yang memadai untuk mencapai tujuan penugasan maka sebagai hasil dari pekerjaannya, internal auditor harus membuat laporan kepada manajemen

Sukrisno Agoes (2004:236). Dimana manajemen berperan sebagai pengelola dan pengendali seluruh aktivitas perusahaan, dan audit internal yang mengawasi kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan, dan juga Tindakan yang diperlukan untuk mengurangi risiko dalam pencapaian tujuan perusahaan sudah dilaksanakan.

pelaksanaan berpengaruh terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud, apabila pelaksanaan di persepsikan baik oleh pelanggan / konsumen maka ini akan dapat meningkatkan kualitas hasil audit dan kepercayaan terhadap temuan dan rekomendasi yang disampaikan oleh auditor. efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud, menurut Kuntadi (2009) apabila auditor internal berkualitas atau berperan dengan baik maka pengendalian internal akan lebih baik dan dengan sendirinya kinerja organisasi akan semakin meningkat.

### 3. Pengaruh Tindak lanjut terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud

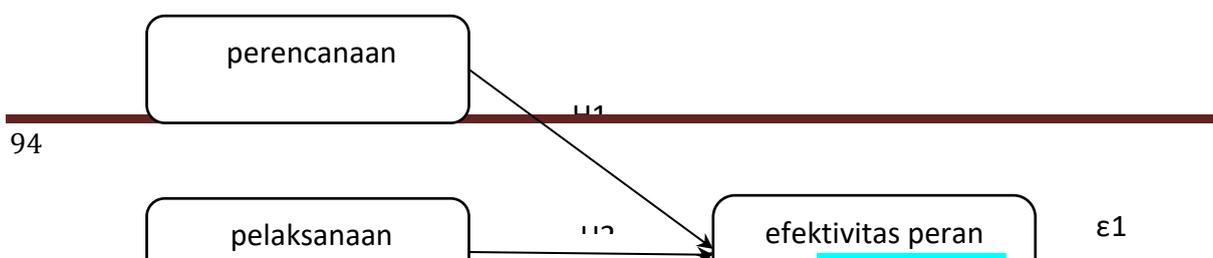
Penelitian yang dilakukan oleh Hastuti Widyaningsih, Titiek Mulyaningsih (2021) dan Tindak lanjut berpengaruh positif terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud, dimana dimensi atau indikator tindak lanjut yang dilakukan oleh auditor serta berbagai pihak organisasi akan memperbaiki permasalahan yang ada sehingga kesalahan dapat diberhentikan dan organisasi dapat meningkatkan kinerja dalam mengelola program kerja dengan baik untuk tercapainya tujuan organisasi. dan dengan adanya proses tindak lanjut dari temuan audit dan rekomendasi, dapat meningkatkan efektivitas fungsi audit internal (Mihret dan Yismaw, 2007).

Untuk meningkatkan efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud perlu memperhatikan Tindak lanjut, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan yang merupakan salah satu indikator kunci dari kinerja pengawasan audit internal untuk memberikan keyakinan pada auditor bahwa auditee telah memperbaiki kelemahan yang telah diidentifikasi (Rai, 2011).

Tindak lanjut berpengaruh terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud, apabila perencanaan di persepsikan baik oleh pelanggan / konsumen maka ini akan dapat meningkatkan kualitas dan memberikan kontribusi bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan auditee. Tanggung jawab manajemen entitas yang diperiksa ialah menindaklanjuti rekomendasi serta menciptakan dan memelihara suatu proses untuk memantau status tindak lanjut atas rekomendasi yang dimaksud (SPKN,2007). Tindak lanjut merupakan Langkah perbaikan yang dilakukan oleh pejabat atau pimpinan APIP (untuk pelaksanaan tindak lanjut), auditor APIP perlu melakukan komunikasi dengan auditee terkait dengan tanggung jawab auditee untuk melaksanakan tindak lanjut. Pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan merupakan hal yang penting karena dalam kegiatan ini, APIP perlu memastikan bahwa rekomendasi yang diberikan telah dilaksanakan agar terciptanya nilai tambah bagi instansi yang diaudit (auditee). Dimana penyelesaian rekomendasi ini diharapkan dapat meminimalisir akibat dari penyimpangan dalam pengelolaan dan tanggung jawab keuangan (Rai, 2011).

### Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah kerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



### **Gambar 1** **Kerangka Konseptual**

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, perencanaan, pelaksanaan, dan Tindak lanjut berpengaruh terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- a) Fraud, audit internal, peran efektif: (Yessy,A,L. Y,B, 2020).
- b) audit internal: (Aji Ahmad Fachruroji, 2020),
- c) kesesuaian kompensasi, sistem informasi akuntansi, efektivitas pengendalian internal dan kecenderungan akuntansi: (Karsam Sunaryo, 2019).
- d) Sistem pengendalian internal, pencegahan fraud, ketaatan standar akuntansi keuangan: (Agung Malik Sechitafki, Yepi Sopian, 2021).
- e) kepemimpinan etis, iklim etis, komitmen afektif: (Karlina Ghazalah Rahman, 2020).
- f) sistem pengendalian internal, peran audit internal, pencegahan kecurangan: (Karlina Ghazalah Rahman, 2020).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. perencanaan berpengaruh terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud.
2. pelaksanaan berpengaruh terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud.
3. Tindak lanjut berpengaruh terhadap efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud.

### **Saran**

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud, selain dari perencanaan, pelaksanaan, dan Tindak lanjut pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memengaruhi efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud selain variabel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti Fraud, Audit Internal, Efektivitas, proses bisnis, perencanaan, auditor internal, risk based audit, efektivitas pengendalian internal, pencegahan fraud, audit internal, peran audit internal, efektivitas pengendalian internal, kredit investasi, dan sistem pengendalian internal, peran audit internal, pencegahan kecurangan.

### **Bibliography**

- Agoes, Sukrisno. 2013. Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi 4 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Cohen, A & Sayag, G (2010). The Effectiveness Of Internal Auditing: An Empirical Examination Of Its Determinants In Israeli Organizations. *Australian Accounting Review*, Vol.20, no.3. pp.296-307. {Google Scholar} {cross Ref}
- Deliana, Deliana.,Rahman, A (2020). Efektivitas Audit Internal Pada Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Sumatera Utara. *Kajian Akuntansi* 21(2), 116-125.
- Fahmi, M.Saputra R, 2019. Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan Kecurangan (Fraud). *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi* 2(1), 24-36.
- Firmansyah, Anang dan Mahardika, Budi W. (2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Hakim, N, L. Suryatimur, P, K (2022). Efektivitas Peran Audit Internal dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. Vol. 10 No. 3.2022 pg.523-532 IBI Kesatuan ISSN 2337-7852 E-ISSN 2721-3048 DOI:10.37641/jiakes.V10i3.1412.
- Krisnandi H., Efendi S., Sugiono E. (2019). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: LPU-UNAS.
- Kuntadi,Cris (2019). *Audit Internal Sektor Publik: Penerbit Salemba Empat*.
- Lestari A,Y. Bernawati, Y. (2020). Efektivitas Peran Internal Audit Dalam Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2), 189-196.
- Mahendra, K,Y. Trisnadewi, A, A, A, E.,Rini,G, A, I, S (2020) Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) pada Bank BUMN di Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 2(1), 1-4 DOI: <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2904.1-4>.
- Mihret, D. G & Yismaw, A.W. 2007. Pemantauan, Tindak Lanjut, Audit Internal: An Ethiopian Public Sector case Study. *Manajerial, Auditing*, 22(5). 470-484 {google cendekia}.
- Munteanu, V., dan Zaharia, D. L. (2014). Current trends in internal audit. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 116, 2239-2242.
- Novatiani, R. A. (2022). Efektivitas Audit Internal dan Kualitas Pelaporan Keuangan .in.ac.al,*Kajian Akuntansi: Teori dan Riset* (PP 101-111). Malang:Literasi Nusantara.
- Noveida B., Khatili, B, P, Suparno *Jurnal Teknik Industri* 3 November 2017
- Nurdin, U. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal. 70.
- Rachmawati, Ratih. 2018. Peran Audit Internal Pada Efektivitas Pengendalian Internal Mendukung Kredit Investasi di Cabang BRI di Situ bondo. *Jurnal Relasi* vol.XIV, no.02.
- Rahmayanti,A., & Utomo,D. (2019). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Eektivitas Audit Internal( Survei pada Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah). *Diponegoro journal Of Accounting*, 1-9.
- Rai, I Gusti Agung. (2011). *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Rustendi, T. (2017). Peran Audit Internal Dalam Memerangi Korupsi ( Upaya Meningkatkan Fungsi APIP). *Jurnal Akuntansi* Vol. 12, nomor 2, Juli-Desember 2017.
- Rondonuwu, O, A. Manossah, H., Wokas.R.N.Heince (2022). Analisis Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Auditor Inspektorat Daerah Provinsi Sulut. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing “Goodwill*, 13 (2).
- Sadikin, A.,Misra, I., Hudin, M.S. (2020). *Pengantar Manajemen dan Bisnis*. Yogyakarta: K-Media.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Prenada Media Group.

Sawyer, Lawrence B, dkk.2009. Internal Auditing. Jakarta: Salemba Empat.

Sihite, K. (2017). Pengaruh Kualitas Auditor Dan Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Terhadap Efektivitas Organisasi Inspektorat Daerah Kabupaten Karimun. {Universitas Terbuka}. <http://repository.ut.ac.id/7573/1/43021.pdf>.

Tugiman, H. (2006). Standar Profesional Audit Internal.

Widyaningsih, Hastuti., Mulyaningsih, T (2021). Model Konseptual Persepsi Manajemen Terhadap Komunikasi Auditor Internal pada Tahap Pemantauan Tindak lanjut. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKP ( Yoyakarta). Prima Ekonomika- vol".12 no. 1 Maret 2021  
ISSN : 2087- 01.